

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, sebagaimana paparan berikut:

1. Siklus I

a. Penerapan media Short Card pada siswa kelas IV MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya

Siklus I ini merupakan proses pembelajaran bahasa Arab pokok bahasan tentang A'dla' Al-Insan dengan menggunakan media Short Card. Siklus I ini dilaksanakan di kelas IV dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 pada hari Rabu tanggal 17 April 2013 jam pelajaran kelima dan keenam dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran siklus I, persiapan yang dilakukan pada tindakan siklus I adalah menggunakan media Short Card. Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah mengondisikan peserta didik agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena mata pelajaran bahasa arab berlangsung setelah jam istirahat siswa. Sehingga banyak siswa yang masih asyik dengan

permainannya. Selain itu masih ada beberapa siswa yang kurang minat dalam mempelajari bahasa asing (bahasa arab).

Setelah siswa terkondisikan, guru memulai pembelajaran dengan memberi semangat siswa dalam belajar dengan mengajak bernyanyi tentang anggota tubuh. Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang kegunaan materi yang akan dipelajari, yakni dapat berbicara bahasa Arab dengan baik dan benar serta mengerti makna dari tulisan berbahasa arab seperti al-qur'an maupun al-hadits. Setelah itu, untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berbicara bahasa Arab, guru melakukan tanya jawab sedikit tentang bahasa arab.

Pada saat pembelajaran inti, guru menjelaskan materi tentang A'dla' Al-Insan, kemudian mengajak siswa bermain kartu mufrodat tentang A'dla' Al-Insan dengan melafalkan kata dalam bahasa arab beserta arti sambil menunjukkan kartu yang bergambar sesuai dengan kosa kata tersebut, dan peserta didik mengikuti guru dalam melafalkan kata beserta arti. Setelah itu, guru mengukur seberapa hafal siswa tentang mufrodat yang telah diucap sambil bermain kartu tersebut dengan melafalkan mufrodat kemudian siswa menjawab dengan menyebutkan artinya dan juga sebaliknya. Pada saat guru melafalkan mufrodat terdapat banyak peserta didik yang antusias dalam beradu cepat menjawab arti dari mufrodat tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah guru mengajak peserta didik untuk bermain domino kartu, hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menyimak serta faham dengan mufrodat yang dilakukan dalam kegiatan sebelumnya. Dalam kegiatan ini kelas dibentuk menjadi lima kelompok, dan masing-masing kelompok diberi nama bahasa arab dari lima jari yakni *ibhamun, sabaabatun, wustho, hinshorun, binshorun..* setelah mendapat pengarahan, masing-masing kelompok mengerjakan tugasnya yakni dengan mengurutkan antara gambar dengan artinya. Apabila ada yang tidak mengerti arti dari salah satu kosa kata tersebut kemudian kelompok meletakkan kartu ditempat yang salah, maka kartu domino tersebut tidak bisa sambung melingkar. Untuk itu, permainan ini menuntut peserta didik memahami arti dari masing-masing mufrodat. Dari hasil pengamatan guru, masing-masing kelompok dapat mengerjakan tugasnya dengan baik dan memiliki rasa bersaing dengan kelompok lain dengan beradu cepat. Meskipun ada beberapa siswa yang terlihat tidak begitu aktif, namun hal tersebut memang terdapat faktor tersendiri yakni beberapa siswa tersebut memang selalu terlihat minder dalam setiap mengikuti pembelajaran.¹

Setelah peserta didik mengerjakan tugas kelompok tersebut, dan terlihat sudah banyak siswa yang memahami mufrodat tersenbut, guru

¹ hasil wawancara kepada ustad Nashiruddin, selaku Wakasek MI Al-Fithrah MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya tanggal 17 April 2013

mengulang sekali lagi permainan kartu mufrodat agar siswa lebih matang dalam materi ini. Kemudian disusul dengan pemberian tugas individu yakni berupa tes tulis kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab masing-masing peserta didik

b. Peningkatan prestasi belajar siswa dalam penerapan media Short Card

1) Perencanaan Tindakan

Siklus I ini merupakan proses pembelajaran bahasa Arab pokok bahasan tentang A'dla' Al-Insan dengan menggunakan media Short Card. Siklus I ini dilaksanakan di kelas IV dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 pada hari Rabu tanggal 17 April 2013 jam pelajaran kelima dan keenam dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan seperti: RPP, format kegiatan guru, format kegiatan siswa, instrument penelitian dan media Short Card berupa kartu Mufrodat dan Kartu Domino.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan awal, guru mengkondisikan peserta didik agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar masih terlihat belum siap dalam mengikuti pembelajaran, terbukti dengan masih banyaknya

siswa yang berada diluar kelas. selain itu masih ada beberapa siswa yang kurang minat dalam mempelajari bahasa asing (bahasa Arab).

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan sedikit materi tentang A'dla' Al-Insan, kemudian mengajak siswa untuk bermain kartu huruf dengan menyebutkan mufrodat beserta arti dan diikuti oleh peserta didik. Permainan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Setelah itu, untuk mengetahui seberapa faham siswa dengan mufrodat yang baru dipelajari, siswa diajak bermain kembali dengan kartu domino secara berkelompok. Dengan aturan main setiap kelompok mengurutkan antara mufrodat dengan artinya. Sehingga, kelompok yang tidak mengetahui salah satu arti dari mufrodat tersebut maka domino tidak bisa saling sambung. Setelah melakukan permainan tersebut, guru menilai hasil kerja kelompok. Dan terlihat terjadi peningkatan tingkat pemahaman siswa dalam materi tersebut. Namun, untuk lebih menguatkan pemahaman siswa, guru mengulang kembali permainan kartu.

Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa secara individual, kegiatan selanjutnya yang dilakukan guru adalah melakukan tes tulis berupa pertanyaan sederhana tentang anggota tubuh yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dilakukan agar siswa lebih fokus dalam mengartikan kalimatnya dari pada memahami kalimat dengan mencari jawabannya.

Kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran adalah menarik kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, hal ini dapat dilakukan oleh guru ataupun siswa. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan, namun tidak ada yang bertanya. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, guru bahasa Arab dan mahasiswa melakukan evaluasi tentang kekurangan yang perlu diperbaiki dan kelebihan yang harus ditingkatkan lagi dalam siklus II.

3) Observasi Tindakan

Dalam pembahasan ini disajikan deskripsi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor
Apersepsi		
1	Memeriksa kesiapan siswa	6
2	Melakukan kegiatan apersepsi	
Kegiatan inti pembelajaran penguasaan materi ajar		
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	11
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	
5	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai	
6	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan	
Pendekatan / strategi pembelajaran		

7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	10
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	
9	Penguasaan kelas	
10	Melaksanakan pembelajaran dengan permainan bahasa	
pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran		
11	Menggunakan media secara efektif dan efisien	9
12	Menghasilkan pesan yang menarik	
13	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	
Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa		
14	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	9
15	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	
16	Menumbuhkan semangat siswa dalam belajar	
Penilaian proses dan hasil belajar		
17	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	5
18	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kegiatan pembelajaran	
Penggunaan bahasa		
19	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	5
20	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	
Penutup		
21	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	6
22	Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan dan tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan	

	Jumlah	61
	Rata-rata	2,77
	Persentase (%)	69,31 %

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas, jumlah skor yang diperoleh 61 dari skor maksimal 88. Dengan demikian, prosentase skor yang diperoleh guru adalah 69,31%. Hal ini menunjukkan kategori **cukup**.

Pada penelitian siklus pertama ini, hasil observasi yang didapat peneliti masih dalam kategori cukup dikarenakan peneliti masih gugup dan canggung dalam melakukan praktik dikelas. Untuk itu, hasil dari pembelajaran juga belum maksimal.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
	Persiapan				
1	Kesiapan buku pelajaran siswa				√
2	Kesiapan alat tulis siswa			√	
3	Kerapian siswa		√		
4	Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran			√	

	Kegiatan Pendahuluan				
5	Siswa termotivasi			√	
6	Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari		√		
7	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√		
8	Siswa dapat menjawab pertanyaan			√	
	Kegiatan Inti				
9	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
10	Siswa berani bertanya jika ada materi yang belum dimengerti		√		
11	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru			√	
12	Siswa berani maju dan melaksanakan tugas dari guru dalam penerapan media Short Card pada materi tersebut			√	
13	Siswa yang mengalami kesulitan berani bertanya kepada guru		√		
14	Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan oleh guru			√	
	Kegiatan Akhir				
15	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
16	Siswa tetap semangat dalam mengakhiri pembelajaran dan ditutup dengan doa bersama				√
	Jumlah	46			
	Rata-rata	2,87			
	Persentase	71,87 %			

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa, jumlah skor yang diperoleh 46 dari skor maksimalnya adalah 64. Dengan demikian prosentase skor yang diperoleh adalah 71,87% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **cukup**.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas IV MI Al-Fithrah yakni Muhammad Topan Surya Adikusuma, peneliti mendapati bahwa ada beberapa siswa yang memang kurang termotivasi dalam belajar, hal itu juga terjadi dalam pembelajaran selain bahasa Arab.² Dan menurut guru mata pelajaran, siswa memang pendiam dan kurang semangat dalam belajar, siswa lebih tertarik untuk bermain diluar kelas daripada didalam kelas sehingga hal tersebut menjadi latar belakang yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar.³ Terbukti dari hasil penelitian pihak guru di sekolah-sekolah lain yang diduduki siswa sebelum menduduki sekolah Al-Fithrah.

Hal ini mempengaruhi hasil observasi aktivitas siswa yang masih dalam kategori cukup.

² Hasil wawancara kepada M. Topan Surya Adikusuma, siswa kelas IV MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya pada tanggal 24 April 2013

³ Hasil wawancara kepada Ustad Nashiruddin, selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV MI Al-Fithrah tanggal 24 April 2013

3. Hasil Penilaian Tes Tulis Siswa siklus I

Tabel 4.3

Perolehan Hasil Tes tulis Siswa Siklus I

No Absen	Nilai	Keterangan		No Absen	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	70	√		13	60		√
2				14	60		√
3	80	√		15	80	√	
4	70	√		16	80	√	
5	70	√		17	60		√
6	70	√		18	80	√	
7	70	√		19	80	√	
8	90	√		20	60		√
9	80	√		21	70	√	
10	60		√	22	70	√	
11	80	√		23	80	√	
12	80	√		24	60		√
Jumlah Nilai 1670							
Nilai Maksimal 2300							

$$\text{Rata-rata Nilai Tercapai: } \bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1660}{23} = 72,17$$

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Dari data yang diperoleh peneliti mengenai jumlah siswa, yakni siswa kelas IV berjumlah 24 siswa. Namun ada satu siswa yang tidak pernah hadir pada setiap peneliti melakukan praktik. Sehingga peneliti menggunakan kalkulasi berjumlah 23 siswa.

Tabel 4.4

Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus
1	Nilai rata-rata tes siswa	72,17
2	Jumlah siswa yang tuntas	17
3	Persentase ketuntasan belajar	$\frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$ $= \frac{17}{23} \times 100 \%$ $= 73,91\%$

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkannya media Short Card dalam pembelajaran bahasa Arab pada kompetensi menyimak siklus I, diperoleh nilai rata-rata tes tulis siswa adalah 72,17

dan ketuntasan belajar mencapai 73,91% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 17 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa tergolong **cukup**, akan tetapi masih perlu peningkatan lagi, karena secara individu siswa yang belum tuntas dalam belajar masih terdapat 6 siswa. Jadi perlu adanya tindakan siklus II.

4) Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menemukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Selanjutnya hasil temuan dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus II. Adapun hasil diskusi adalah sebagai berikut.

Dengan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab ketika melihat ada guru baru dengan membawa sejumlah peralatan sebagai media, terjadi peningkatan hasil belajar pada mayoritas siswa. Akan tetapi terdapat sebagian siswa yang masih ramai dan kurang memahami materi tersebut. Dan menurut guru selaku pemegang mata pelajaran bahasa arab dikelas IV tersebut, terdapat faktor internal yakni siswa tidak pernah memperhatikan guru dalam setiap mengikuti pembelajaran. Dilihat dari hasil tes tulis yang diberikan oleh peneliti

terdapat nilai yang tidak terjadi peningkatan, hal ini dimungkinkan dampak dari siswa tidak memperhatikan guru.

Dengan tidak terjadinya peningkatan dalam hasil belajar pada beberapa siswa tersebut maka diperlukan adanya siklus berikutnya untuk melakukan perbaikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara klasikal. Dan pada siklus tersebut peneliti diharapkan lebih baik dalam menguasai kelas dan menambah variasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media Short Card sehingga siswa lebih antusias, fokus dan matang dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Siklus II

a. Penerapan media Short Card pada siswa kelas IV di MI al-Fithrah Kenjeran Surabaya

Pada siklus II ini pembelajaran tetap dengan menggunakan media Short Card, namun ada perubahan jenis kartu permainan yang digunakan. Yakni pada siklus I menggunakan kartu mufrodat dan kartu Domino, sedangkan pada siklus II ini menggunakan kartu mufrodat dan kartu kalimat. Kartu kalimat ini berisi satu mufrodat yang harus dikembangkan menjadi kalimat oleh siswa.

Pada tahap awal sama seperti siklus I, yakni guru membangkitkan semangat siswa dengan mengajak bernyanyi tentang anggota tubuh. Setelah siswa sudah siap melaksanakan pembelajaran, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang pernah dipelajari pada siklus I.

Dan memberikan motivasi serta ,menjelaskan tujuan dalam mempelajari bahasa arab.

Pada kegiatan inti juga masih sama dengan siklus I, yakni dengan bermain kartu mufrodat setelah guru menjelaskan secara umum tentang bagaimana berbicara dengan kalimat sederhana. Kemudian membaca hiwar bersama yang telah tertulis dipapan tulis. Setelah itu dilanjutkan dengan bermain kartu kalimat. Dengan aturan main siswa berdiri melingkar, masing-masing siswa mendapat kartu kalimat yang berbeda dan guru menyediakan sebuah bola kertas sebagai media lempar. Kemudian seluruh siswa mengumandangkan sholawat bersama sambil saling lempar dengan menggunakan bola kertas tersebut. Lemparan pertama dimulai oleh guru, kemudian siswa yang menangkap bola tersebut melenparkan ke siswa yang lain. Apabila sholawat sudah usai, maka pemegang bola terakhir yang harus membuat kalimat dari kartu kalimat yang dipegang. Namun sebelumnya, guru mengajak siswa melakukan percakapan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang menggunakan kalimat sederhana seperti percakapan sehari-hari. Kegiatan ini diulang-ulang hingga seluruh siswa mendapat bagian membuat kalimat dari mufrodat. Permainan ini terlihat efektif dan seluruh siswa juga aktif dalam melakukan tugas dari guru, bahkan siswa berebut mendapatkan bola agar bisa menjawab pertanyaan dari guru berupa percakapan dan membuat kalimat dari mufrodat yang dipegang, sampai beberapa siswa jatuh untuk

berebut bola, Hal ini terjadi dimungkinkan karena siswa sudah menguasai mufrodat yang terkait dengan materi tersebut. Permainan ini juga dipergunakan guru sebagai kegiatan mengevaluasi siswa dalam menguasai kompetensi berbicara pada materi A'dla' Al-Insan.

Pada kegiatan akhir guru memberikan evaluasi berupa tes tulis sebagai penguat pengukuran pemahaman siswa dalam materi tersebut.

b. Peningkatan prestasi belajar siswa dalam penerapan media Short Card

1) Perencanaan Tindakan

Pada siklus II dilaksanakan di kelas IV dengan jumlah siswa 23 anak pada hari Kamis, 1 Mei 2013 jam pelajaran kelima dan keenam dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Kegiatan pembelajaran dirancang untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I dengan menambahkan inovasi dalam pembelajaran.

Peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan peneliti dengan melihat nilai tes pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 17 April 2013 mata pelajaran bahasa Arab. Dari 23 siswa yang belum tuntas dalam belajar ada 6 anak, karena nilai yang diperolehnya dibawah standar kelulusan minimum. Hal ini dikarenakan siswa masih kurang menguasai kosa kata terhadap materi A'dla' Al-Insan, selebihnya sudah dinyatakan tuntas.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan seperti: RPP, format kegiatan guru, format kegiatan siswa dan instrumen penelitian.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang sama dengan siklus I. Namun, pada siklus II menggunakan kompetensi yang berbeda yakni pada siklus I peneliti menggunakan kompetensi menyimak, sedangkan pada siklus II menggunakan kompetensi berbicara. Selain itu, pembelajaran dibuat lebih bervariasi yakni merubah jenis media yang dipergunakan dalam permainan sesuai dengan kompetensi yang diambil.

Pada kegiatan awal guru mengajak siswa untuk bernyanyi tentang anggota tubuh agar memicu semangat dalam mengawali pembelajaran. Kemudian guru memberikan apersepsi tentang materi A'dla' Al-Insan. pada siklus II ini peserta didik sudah mengalami peningkatan dengan banyaknya peserta didik yang antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, bahkan ekspresi wajah terlihat semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan inti diawali dengan penjelasan materi tentang A'dla' Al-Insan, secara umum dan bagaimana cara berbicara bahasa Arab dengan lancar dalam bentuk kalimat sederhana. Setelah itu guru mengajak bermain kartu mufrodat seperti pada siklus I untuk mematangkan

mufrodat siswa, kemudian guru dan siswa bersama-sama melafalkan *hiwar* yang sudah ditulis dipapan oleh guru. Pada siklus II ini, media yang dipergunakan dalam permainan kedua berbeda dengan siklus I, yakni membuat kalimat dari mufrodat yang telah tertulis dikartu kalimat dan melakukan percakapan dengan guru. Dengan aturan main siswa melingkar terlebih dahulu, dan masing-masing siswa mendapat kartu kalimat dari guru, kemudian siswa diajak bersholawat bersama sambil saling lempar bola kertas yang telah disediakan oleh guru. Apabila sholawat berakhir, siswa yang memegang bola yang mendapat bagian untuk melakukan percakapan dengan guru dan membuat kalimat sederhana dari kartu kalimat yang dipegang. Kegiatan ini berlanjut sampai seluruh siswa mendapat jatah untuk melakukan percakapan serta membuat kalimat dari kartu yang dipegang. Kegiatan ini terbukti efektif untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbicara bahasa arab pada materi A'dla' Al-Insan, terbukti saat siswa mengungkapkan kalimat, siswa sudah terlihat menguasai mufrodat. selain itu, antusiasme siswa dalam bermain membuat kalimat sambil bermain lempar bola kertas, menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik pada pembelajaran ketika pembelajaran dilakukan dengan variasi dan inovasi yang bermacam-macam serta menggunakan media yang mendukung.

Di akhir pertemuan, diadakan tes tulis berupa mengisi kata dalam percakapan yang kosong, yang mana hasil tes tulis ini digunakan untuk

mengetahui peningkatan kemampuan siswa secara keseluruhan dalam kompetensi menyimak dan berbicara. Kemudian guru dan siswa secara bersama-sama menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II, guru bahasa Arab dan mahasiswa melakukan diskusi untuk merefleksikan pembelajaran tersebut dan membuat kesimpulan tentang penelitian tindakan kelas ini, karena menerapkan media Short Card kepada siswa sudah dirasa berhasil terlaksana.

3) Observasi Tindakan

Hasil observasi selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 4.5

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor
Apersepsi		
1	Memeriksa kesiapan siswa	7
2	Melakukan kegiatan apersepsi	
Kegiatan inti pembelajaran penguasaan materi ajar		
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	14
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	
5	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai	
6	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan	

Pendekatan / strategi pembelajaran		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	11
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	
9	Penguasaan kelas	
10	Melaksanakan pembelajaran dengan permainan bahasa	
pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran		
11	Menggunakan media secara efektif dan efisien	11
12	Menghasilkan pesan yang menarik	
13	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	
Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa		
14	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	10
15	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	
16	Menumbuhkan semangat siswa dalam belajar	
Penilaian proses dan hasil belajar		
17	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	6
18	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kegiatan pembelajaran	
Penggunaan bahasa		
19	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	7
20	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	
Penutup		
21	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	6
22	Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan dan tugas sebagai bagian remidi atau	

	pengayaan	
	Jumlah	72
	Rata-rata	3,27
	Persentase (%)	81,81 %

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II, jumlah skor yang diperoleh 72 dari skor ideal 88. Dengan demikian, prosentase skor yang diperoleh guru adalah 81,81%. Hal ini menunjukkan kategori **baik**.

Pada penelitian siklus II ini, terdapat peningkatan kategori yang didapatkan yakni kategori **cukup** menjadi **baik**. Hal ini terjadi dikarenakan peneliti sudah mulai menguasai kelas dan memahami karakter siswa dalam menerima pelajaran, serta menyesuaikan situasi dan kondisi siswa. Hal tersebut mempengaruhi kesiapan peneliti dalam pembelajaran

2. Hasil observasi aktivitas siswa

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
	Persiapan				
1	Kesiapan buku pelajaran siswa				√
2	Kesiapan alat tulis siswa			√	
3	Kerapian siswa			√	

4	Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran				√
Kegiatan Pendahuluan					
5	Siswa termotivasi				√
6	Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari			√	
7	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
8	Siswa dapat menjawab pertanyaan				√
Kegiatan Inti					
9	Siswa memperhatikan penjelasan guru			√	
10	Siswa berani bertanya jika ada materi yang belum dimengerti			√	
11	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru			√	
12	Siswa berani menjawab pertanyaan berupa percakapan sederhana dan membuat kalimat dalam bentuk kalimat sederhana melalui pemanfaatan media Short Card dalam permainan				√
13	Siswa yang mengalami kesulitan berani bertanya kepada guru		√		
14	Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan oleh guru			√	
Kegiatan Akhir					
15	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
16	Siswa tetap semangat dalam mengakhiri pembelajaran dan ditutup dengan doa bersama			√	
Jumlah		62			

	Rata-rata	3,87
	Persentase	96,87 %

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa, jumlah skor yang diperoleh 62 dari skor maksimalnya adalah 64. Dengan demikian hasil prosentase skornya adalah 96,87% yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **sangat baik**. Meskipun pada aspek keberanian siswa untuk bertanya saat mengalami kesulitan belum mengalami peningkatan, namun hal ini memang menjadi PR bersama pihak guru dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi.

3. Hasil Penilaian Tes Lisan Siklus II

Tabel 4.7

Hasil Perolehan Nilai Tes Lisan Siklus II

No Absen	Nilai	Keterangan		No Absen	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	83.3	√		13	83.3	√	
2				14	83.3	√	
3	83.3	√		15	91.6	√	
4	83.3	√		16	91.6	√	
5	83.3	√		17	83.3	√	
6	83.3	√		18	83.3	√	

7	91.6	√		19	83.3	√	
8	100	√		20	83.3	√	
9	91.6	√		21	91.6	√	
10	66.6		√	22	91.6	√	
11	83.3	√		23	91.6	√	
12	91.6	√		24	66.6		√
Jumlah Nilai 1.965,6							
Nilai Maksimal 2300							

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai: } \bar{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{1.965,6}{23} = 85,46 \end{aligned}$$

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus
1	Nilai rata-rata tes siswa	85,46
2	Jumlah siswa yang tuntas	21

3	Persentase ketuntasan belajar	$\frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$ $= \frac{21}{23} \times 100 \%$ $= 91,30\%$
---	-------------------------------	---

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes siswa adalah 85,46 dan ketuntasan belajar mencapai 91,30% dengan 21 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media Short Card dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kompetensi berbicara pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Secara klasikal nilai yang dicapai siswa sudah tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebesar 91,30% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 75%. Dari perolehan persentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab dikategorikan **sangat baik**.

4) Refleksi

Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran siklus I, maka pada siklus II peneliti melakukan perbaruan lagi. Adapun pada pembelajaran siklus II ini sebagian besar sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi siswa yang nilainya ada peningkatan. Siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan

media Shot Card yang diinovasi dengan memasukkannya dalam permainan. Siswa sudah terlihat percaya diri dan tidak terlihat bingung dalam melakukan permainan dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Selain itu, pembelajaran pada siklus II ini, siswa lebih tenang dan aktif dalam pembelajaran.

Adapun guru sudah lebih santai, luwes dan menguasai kelas dalam pembelajaran. Tidak ada ada kebingungan di wajah guru. Kesiapan guru dalam pembelajaran juga sudah matang mulai dari pembukaan, appersepsi, penggunaan suara yang lantang hingga penutupan sudah baik.

Dengan terjadinya signifikansi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II ini, maka peneliti tidak lagi memerlukan praktik pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Hasil kegiatan pembelajaran bahasa Arab melalui media Short Card yang telah dilakukan selama dua siklus adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media Short Card berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklus. Pada siklus pertama, penerapan pembelajaran memberikan motivasi yang baik. Dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan cara guru mengajak siswa bermain kartu mufrodat untuk media dalam mendukung hafalan mufrodat, yang

mana siswa melihat kartu sambil menirukan kata yang diucapkan oleh guru. Setelah diulang berkali-kali sampai siswa faham, dilanjutkan dengan permainan kartu domino, yaitu mengurutkan antara mufrodat dengan artinya. Dengan demikian siswa mampu menghafal mufrodat dengan menyimak dan memahami kartu mufrodat kemudian diukur dengan permainan kartu domino. Pada siklus II, kompetensi yang digunakan yakni kberbeda dengan kompetensi pada siklus I yakni kompetensi berbicara. sehingga media diinovasi dengan merubah jenisnya sesuai kompetensi yang digunakan yakni kartu kalimat. Media ini menuntut siswa untuk memahami kalimat percakapan dengan baik, juga mampu membuat kalimat sederhana dari mufrodat yang telah disediakan guru pada kartu kalimat. Media ini sangat efektif digunakan untuk menunjang keaktifan siswa dalam berbicara bahasa arab pada materi tersebut. Terbukti siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dan mampu membuat kalimat sederhana.

2. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa:
 - a. Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan, aktivitas guru meningkat dari skor perolehan 69,31% pada siklus I, menjadi 81,81% pada siklus II. Aktivitas siswa meningkat dari skor perolehan 71,87% pada siklus I, menjadi 96,87% pada siklus II.

b. Dengan meningkatnya proses belajar mengajar diatas menyebabkan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab pun meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan siswa pada tes yang berupa penilaian produk dari 72,17 pada siklus I, menjadi 85,46 pada siklus II yang secara klasikal siklus yang kedua ini sudah mengalami ketuntasan. Begitu pula dengan ketuntasan belajar yang meningkat dari 73,91% pada silus I dengan kategori cukup, menjadi 91,30% pada siklus II dengan kategori sangat baik.

Dengan demikian, pembelajaran melalui media Short Card ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab dengan baik.